

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
PENGUNAAN BAHASA *BILINGUAL* PADA
SANTRI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF
AL MULTAZAM MOJOKERTO***

Yunia Alfiati / NIM 11410116
Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Abstrak

Penguasaan bahasa asing dianggap sebagai sumberdaya yang cukup penting di era yang semakin berkembang ini. Karena bahasa merupakan salah satu media untuk bisa membantu interaksi antar individu dengan baik. Saat ini telah banyak lembaga pendidikan yang juga telah menerapkan penggunaan bahasa asing dalam sistemnya. Salah satunya adalah *Islamic Boarding School of Al Mutazam Mojokerto*, sebuah pondok pesantren yang menerapkan sistem penggunaan bahasa *bilingual* (Bahasa arab dan Inggris). Kepatuhan santri terhadap peraturan terutama peraturan penggunaan bahasa *bilingual* tentunya tidak terlepas dari faktor lingkungan yang ada disekitarnya, terutama teman sebaya yang dianggap cukup berperan dalam hal ini. Karena interaksi santri lebih banyak dengan temannya daripada dengan pihak lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan social teman sebaya dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa bilingual pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*. Serta untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 25% dari populasi yakni 75 santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto* yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan kuisioner. Analisis keseluruhan komputasi data dilakukan dengan bantuan fasilitas komputer program SPSS 16.0 for windows.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan prosentase 61,4%, tingkat kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa bilingual pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan prosentase 53,3%. Dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* santri dengan angka koefisiensi korelasi rxy sebesar 0,449 dengan taraf signifikansi $P=0,000$ ($P<0,05$).

Kata kunci : Dukungan Sosial, Kepatuhan, *bilingual*

A. Latar Belakang

Di Indonesia telah banyak lembaga pendidikan yang didirikan dengan memberi kebijakan untuk kemampuan bahasa siswa, dimana para siswa diajarkan atau dibiasakan untuk menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam penyampaian materi yang diberikan (Kasarie, 2013). Salah satu lembaga yang juga menerapkan sistem *bilingual* adalah *Islamic Boarding School of Al Multazam* di Mojokerto. Ini adalah yayasan yang memadukan antara pondok pesantren dengan sekolah formal tingkat SMP dan SMA. Selain dalam penyampaian materi di sekolah, penggunaan bahasa sehari-hari di asrama ini juga menerapkan dwibahasa (*bilingual*) yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada seluruh santrinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari organisasi kepengurusan santri di pondok pesantren ini, terdapat peningkatan yang positif dalam hal kedisiplinan penggunaan bahasa *bilingual* santri. Pada bulan Oktober, jumlah santri yang melanggar peraturan bahasa masih di atas 50% dari jumlah seluruh santri. Pada bulan November terdapat peningkatan dalam hal kedisiplinan bahasa karena jumlah pelanggar semakin menurun menjadi 30% dan data terakhir yaitu pada bulan Januari terdapat penurunan jumlah santri yang melanggar peraturan bahasa yaitu sekitar 20%. Dan menurut hasil wawancara yang dilakukan 20 Desember 2014 pada tutor pendamping santri sehari-hari, kepatuhan santri lebih meningkat daripada sebelumnya..

Stern dalam Darlik (2000) berpendapat bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi kepatuhan, terutama dukungan sosial dari lingkungan (Wicaksono, 2014). Lingkungan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada teman sebaya karena keadaan santri yang harus tinggal di asrama dan jauh dari keberadaan keluarga dan lebih banyak interaksi dengan teman. Teman sebaya merupakan salah satu faktor kepribadian yang kemungkinan memiliki keterkaitan dengan kepatuhan remaja terhadap peraturan. Dengan teman sebaya, remaja mendapatkan sebagian besar dukungan sosial yang dibutuhkan. Hubungan teman sebaya memiliki arti penting bagi remaja. Santrock (1998) mengemukakan bahwasanya hubungan yang positif dengan teman sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian sosial yang positif.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka penelitian dimaksudkan untuk menguji hipotesis tentang “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa *Bilingual* Pada Santri *Islamic Boarding School Of Al Multazam Mojokerto*”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*. Serta mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*.

C. Landasan Teori

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

House (1981) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber daya yang dirasa sangat penting bagi individu dan hal tersebut dapat diperoleh dari orang lain baik berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi maupun dukungan penghargaan dari orang lain (dalam Wei, 2009). Gottlieb (1983) menjelaskan bahwasanya dalam dukungan sosial terdapat informasi ataupun nasehat baik secara verbal maupun nonverbal, bantuan secara nyata, atau tindakan yang diberikan oleh kedekatan sosial. Atau bisa juga diperoleh karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Smet, 2003).

Definisi teman sebaya menurut Santrock (2007) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Sehingga dukungan sosial teman sebaya dapat didefinisikan sebagai pemberian dukungan yang berupa perhatian secara emosi, pemberian sikap menghargai, pemberian bantuan instrumental maupun penyediaan informasi oleh teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.

b. Kepatuhan

Feldman (2003) mendefinisikan kepatuhan sebagai perubahan sikap serta tingkah laku individu untuk memenuhi apa yang diminta ataupun diperintahkan oleh orang lain. Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan peraturan yang telah ada seperti ini dapat membantu berfungsinya suatu peraturan dengan baik. Menurut Darley dan Blass dalam Hartono (2006), kepatuhan merupakan sikap dan tingkahlaku individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu. Sedangkan melakukan atau bertindak termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkah laku patuh seseorang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan merupakan sikap dan tingkah laku taat individu dalam arti mempercayai, menerima serta melakukan permintaan, perintah orang lain atau menjalankan peraturan yang telah ditetapkan.

c. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa Bilingual pada Santri Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *bilingual* dalam keseharian, *Islamic Boarding School of Al Multazam* tentunya memiliki beberapa peraturan ataupun kegiatan yang diadakan untuk menunjang perkembangan bahasa *bilingual* santri yang ada di dalamnya. Adanya peraturan adalah sebagai perantara untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Namun peraturan tersebut tidak akan memiliki nilai jika tidak ada orang yang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan menurut Myers (2012) adalah kedekatan personal. kedekatan personal ini bisa diperoleh dari banyaknya interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan yang dilihat disini adalah teman sebaya. Santri lebih banyak interaksi dengan teman sebaya daripada keluarga karena memang harus tinggal di asrama. Stern dalam Darlik (2000) juga berpendapat bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi kedisiplinan, terutama dukungan sosial dari lingkungan. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang untuk bersikap disiplin (Wicaksono, 2014).

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang dipaparkan adalah: “Adanya hubungan positif antara tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*”.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisa korelasional dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for windows*.

Identifikasi variabel:

Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel terikat (Y) : Kepatuhan

Definisi Operasional :

- a. Dukungan Sosial Teman Sebaya : Pemberian dukungan yang berupa perhatian secara emosi, pemberian sikap menghargai, pemberian bantuan instrumental maupun penyediaan informasi oleh teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.
- b. Kepatuhan: Sikap dan tingkah laku taat individu dalam arti mempercayai, menerima serta melakukan permintaan, perintah orang lain atau menjalankan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kepatuhan ditekankan pada kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri *Islamic Boarding School of Al Multazam*. Adapun jumlah seluruh santri di *Islamic Boarding School of Al Multazam* ini sekitar 300 santri. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 25% dari jumlah populasi seluruh santri *Islamic Boarding School of Al Multazam*, sesuai dengan teori yang telah disebutkan yaitu sekitar 75 santri.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *cluster sampling*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan

memilih secara acak kamar yang anggotanya akan dijadikan sampel. Dari 16 kamar yang masing-masing kamar berisi sekitar 15 sampai 20 santri, dipilih 4 kamar yang anggotanya akan dijadikan sampel.

Dalam mengumpulkan data, subjek menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemberian skala dukungan sosial teman sebaya dan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*. Skala dukungan sosial teman sebaya mengacu pada aspek yang dikemukakan House dan skala kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Darley dan Blass. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil CVR dari 5 penilai yang dianggap expert untuk menguji validitas isi skala yang digunakan.

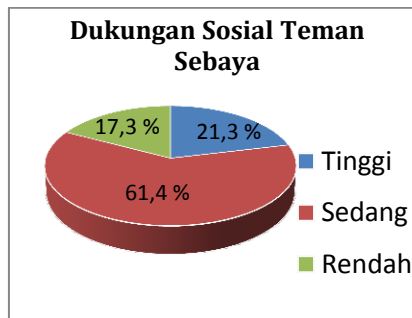
Sedangkan untuk mengetahui korelasi atau hubungan dari dua variable tersebut digunakan analisa korelasi menggunakan program SPSS 16.00 *for windows*.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

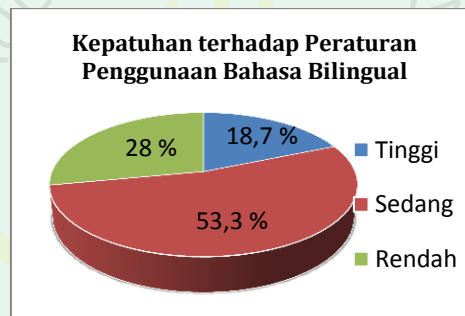
Dari hasil uji validitas skala dukungan sosial teman sebaya yang dilakukan, diperoleh 20 aitem valid dari 37 aitem dan terdapat 17 aitem gugur. Dan dari uji validitas skala kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* diperoleh 15 aitem valid dari 23 aitem dan 8 aitem valid.

Adapun hasil uji reliabilitas pada skala dukungan sosial teman sebaya dengan 20 item valid menghasilkan *alpha cronbach's* 0,850. Sedangkan uji reliabilitas pada skala kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* dengan item valid yang berjumlah 15 menghasilkan *alpha cronbach's* 0,886.

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat dukungan sosial teman sebaya santri Al Multazam yang berada pada kategori tinggi 21,3 % yaitu 16 santri, santri yang memiliki kategori dukungan sosial teman sebaya sedang 61,4 % yaitu 46 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 17,3% yaitu 13 santri.



Sedangkan tingkat kepatuhan santri Al Multazam terhadap peraturan penggunaan bahasa bilingual yang berada pada kategori tinggi 18,7 % yaitu 14 santri, santri yang memiliki kategori dukungan sosial teman sebaya sedang 53,3 % yaitu 40 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 28 % yaitu 21 santri.



Dari hasil uji korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* menggunakan *product moment* dengan program *SPSS.16* dapat diketahui sebagai berikut:

Uji Korelasi dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan

Correlations

		Variabel 1	Variabel 2
Dukungan sosial teman sebaya	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
kepatuhan	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,449 dan nilai probabilitas ($p=0,000$), sehingga $P<0,05$ dengan banyak sampel (N) 75 santri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*.

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri Al Multazam adalah signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima.), yakni ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic boarding school of Al Multazam*.

Dalam penelitian ini, aspek dari variabel dukungan sosial teman sebaya yang paling berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* adalah aspek dukungan instrumental. Yang mana aspek ini memiliki angka koefisien korelasi 0,508 dan signifikansi 0,000. Sedangkan untuk aspek dari kepatuhan yang paling berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya adalah aspek mempercayai/*belief* dengan koefisiensi korelasi 0,440 dan nilai signifikansi 0,000.

Morton Deutsch dan Harold Gerard (1955) menyebutkan dua kemungkinan individu bersikap patuh. Yang pertama karena pengaruh normatif yakni karena adanya keinginan untuk disukai atau agar diterima lingkungan/kelompoknya. Kemungkinan yang kedua adalah pengaruh informasional yang muncul dari keinginan individu untuk menjadi benar. Hal ini tentunya berkaitan dengan dukungan sosial. Pada aspek dukungan emosional dalam dukungan sosial teman sebaya terdapat juga indikator merasa dicintai atau disukai oleh orang lain. Yang mana hal ini termasuk salah satu faktor yang memungkinkan menjadi penyebab munculnya sikap patuh individu. Selain itu, pengaruh informasional yang disebutkan diatas juga termasuk pada salah satu aspek dari dukungan sosial yaitu dukungan informasi yang dalam penelitian ini diberikan oleh teman sebaya.

G. Simpulan

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri memiliki dukungan sosial teman sebaya kategori sedang yakni dengan prosentase 61,4% yaitu

berjumlah 46 santri dari 75 sampel. Sedangkan tingkat dukungan sosial teman sebaya santri Al Multazam Mojokerto yang berada pada kategori tinggi 21,3 % yaitu 16 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 17,3% yaitu 13 santri.

Tingkat kepatuhan santri Al Multazam terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* sebagian besar berada pada kategori sedang yakni dengan prosentase 53,3% yaitu berjumlah 40 santri. Sedangkan santri yang berada pada kategori tinggi 18,7 % yaitu 14 santri, dan santri yang dukungan sosial teman sebayanya berada pada kategori rendah 28 % yaitu 21 santri.

Hasil dari uji korelasi menggunakan *product moment pearson* memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual* pada santri *Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto*, dengan angka koefisiensi korelasi r_{xy} sebesar 0,449 dengan taraf signifikansi $P=0,000$ ($P<0,05$). Hubungan yang positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh santri maka semakin tinggi pula kepatuhan santri terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*. Dan juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh individu maka semakin rendah pula kepatuhan santri terhadap peraturan penggunaan bahasa *bilingual*. Aspek dukungan sosial teman sebaya yang paling memiliki keterkaitan dengan kepatuhan adalah aspek dukungan instrumental. Sedangkan aspek dari kepatuhan yang paling memiliki keterkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya adalah aspek mempercayai/ *belief*.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Digital
Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta
Atkinson, Rita L & Atkinson, Richard C. 1996. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
Azwar, Saifudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
Azwar, Saifudin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi I. Cetakan XIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
Boeree, George. 2008. *Psikologi Sosial*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Fiana, Fani Julia., dkk. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2, no. 23, 26-33
- Hartono. 2006. Kepatuhan dan Kemandirian santri (Analisis Psikologi). *Jurnal Study Islam dan Budaya*. Vol.4 No.1
- Hurlock, E. B. 1993. *Adolescent Development*. Tokyo : Mc. Graw-Hill, Kogakusha, Ltd
- Kasari, Yulianie. 2013. *Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kusumadewi, Septi., dkk. *Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan pada Remaja Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo*. (Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2012)
- Myers, David G. 2012. Psikologi Sosial. Alih bahasa: Aliyah Tusyani dkk. Jakarta: Salemba humanika.
- Nawawi, H.Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- O Sears, David., dkk. 1992. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Pratita, Nurina Dewi. 2012. Hubungan Dukungan Pasangan dan Health Locus of Control dengan Kepatuhan dalam Menjalani Proses Pengobatan pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.1 No.1.
- Puspitasari, Yulia Putri., dkk. *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII Reguler SMA Negeri 1 surakarta*. (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010).
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span development: Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Alih bahasa: Damanik., Chusairi. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Alih bahasa: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Smet, Bart. 2003. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo
- Sternberg, Robert J. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, shelley E., Peplau, Letitia Anne., & O.Sears, David. 2009. *Psikologi Sosial*. Alih bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wei, Xueyan. 2009. *Research on the Contents and Structure of Social Support for Private Entrepreneurs*. Asian Social Science journal, Vol. 5 No.2
- Wicaksono, David Ary. 2014. *Kedisiplinan Siswa Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Pola Asuh Otoriter Orang Tua pada Siswa yang Berlatar Belakang Berbeda*. Jurnal Widya Warta, no. 01 Tahun XXXV III.